

Pengaruh Penggunaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Studi Kasus Pembangunan Gedung BAPELKES)

Fathus Salim, Dedek Ariansyah, Bunyamin
Jurusan Teknik Sipil/Fakultas Teknik Universitas Iskandar Muda
Jalan Kampus Unida-Surien, Banda Aceh, Indonesia
e-mail : dedek2402@gmail.com

Abstrak — Penggunaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada proyek konstruksi merupakan program pemerintah dalam upaya mendukung keselamatan pekerja saat di lingkungan proyek konstruksi. Permasalahan utama yang menyebabkan kecelakaan adalah rendahnya pemahaman K3 yang juga berpengaruh terhadap kinerja. Pembahasan dari penelitian ini adalah pengaruh penggunaan K3 terhadap kinerja pekerja pada proyek konstruksi Pembangunan Gedung Asrama dan Kelas Baru Balai Pelatihan Kesehatan (BAPELKES). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan K3 di lingkungan proyek tersebut dengan survei pengisian kuesioner oleh pekerja proyek tersebut sebanyak 50 responden. Hasil uji regresi berganda menggunakan program SPSS menghasilkan nilai koefisien regresi (X1) faktor komitmen top management terhadap K3 sebesar 0.414, (X2) faktor lingkungan kerja sebesar 0.582, (X3) faktor keterlibatan pekerja dalam K3 sebesar 0.670, (X4) faktor peraturan dan prosedur K3 sebesar 0.468. Sedangkan hasil pengaruh penggunaan K3 dari hasil koefisien determinasi R Square yaitu sebesar 0.587 mendefinisikan pengaruh sebesar 58,7% terhadap variabel (Y) kinerja pekerja proyek konstruksi.

Kata Kunci : Pengaruh, Penggunaan K3, SPSS

Abstract — The discussion of this research is the effect of the use of K3 on workers' performance in construction projects of Dormitory Building Construction and New Class health training center (BAPELKES). The purpose of this study was to find out the effect of K3 use in the project environment with a questionnaire filling survey by the project workers as many as 50 respondents. The results of multiple regression tests using the SPSS program resulted in a coefficient of regression (X1) of the top management commitment factor to K3 of 0.414, (X2) work environment factor of 0.582, (X3) factor of worker involvement in K3 of 0.670, (X4) factor of K3 regulation and procedure of 0.468. While the effect of K3 usage from the result of R Square determination coefficient of 0.587 defines the influence of 58.7% on variable (Y) performance of construction project workers.

Keywords: Influence, Use of K3, SPSS

I. PENDAHULUAN

Proyek konstruksi adalah suatu rangkaian kegiatan yang berkaitan dengan bidang konstruksi (pembangunan) yang mempunyai dimensi waktu terbatas dengan alokasi sumber dana tertentu, guna mewujudkan suatu gagasan serta mendapatkan tujuan tertentu. Keselamatan dan Kesehatan Kerja merupakan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmani maupun rohani tenaga kerja khususnya dan manusia pada umumnya, sehingga tercipta kondisi lingkungan kerja yang aman dan nyaman. Penggunaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada proyek konstruksi merupakan salah satu program pemerintah dalam upaya mendukung keselamatan para pekerja pada saat melakukan pekerjaan yang memiliki

tingkat resiko kecelakaan yang tinggi di lingkungan proyek konstruksi. Terkait dengan risiko kecelakaan kerja yang tinggi pada pekerjaan konstruksi, maka Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menjadi bagian penting.

Untuk meningkatkan kinerja terhadap para pekerja yang berkerja pada lokasi pekerjaan proyek konstruksi yang sedang dikerjakan penggunaan, keselamatan dan kesehatan kerja menjadi suatu hal yang harus diutamakan khususnya proyek pembangunan yang berskala besar. Namun karena masih rendahnya pemahaman akan pentingnya penggunaan Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dari para pekerja pada saat berkerja menjadi penyebab masih ada yang mengabaikan Alat Pelindung Diri (APD) yang justru membahayakan diri

sendiri bagi para pekerja yang berada dilokasi proyek konstruksi.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Proyek Konstruksi

Proyek konstruksi merupakan suatu kumpulan kegiatan proyek yang berkaitan dengan bidang konstruksi (pembangunan) yang memiliki dimensi waktu terbatas dengan alokasi sumber dana tertentu, dalam hal mewujudkan suatu gagasan untuk dilaksanakan. Untuk menyelesaikan suatu proyek konstruksi, harus berpegang pada batasan tiga kendala (triple constrain). Batasan tiga kendala adalah:

a) Anggaran

Besarnya harus sesuai biaya yang dialokasikan. Dengan maksud, pengerjaan proyek konstruksi tersebut harus efisien.

b) Jadwal

Sesuai waktu yang diperlukan dalam upaya untuk menyelesaikan proyek, dengan kata lain pengerjaan proyek konstruksi tersebut harus efektif

c) Mutu

Kinerja harus memenuhi spesifikasi dan syarat atau kriteria yang dipersyaratkan untuk hasil yang dikerjakan dapat dipertanggung jawabkan. (Puspitasari et al., 2020)

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan suatu faktor paling penting dalam pencapaian sasaran tujuan proyek. Hasil yang maksimal dalam kinerja biaya, mutu dan waktu tiada artinya bila tingkat keselamatan kerja terabaikan. Permasalahan yang terjadi dapat berupa tingkat kecelakaan kerja yang tinggi, seperti halnya banyak tenaga kerja yang meninggal, cacat permanen serta instalasi proyek yang rusak, dan kerugian materi. (Sanjaya et al., 2012)

Alat Pelindung Diri

Alat Pelindung Diri (APD) merupakan serangkaian perangkat yang digunakan tenaga kerja untuk melindungi dirinya sendiri dari potensi bahaya dan kecelakaan kerja yang mungkin dapat timbul ditempat kerja.

Penggunaan alat pelindung diri saat melakukan pekerjaan merupakan sebuah upaya dalam rangka untuk pengendalian dari terpaparnya

resiko bahaya ditempat kerja. Upaya penggunaan alat pelindung diri menempati tingkat pencegahan terakhir sebagai pengendalian resiko, namun penerapan alat pelindung diri sangat dianjurkan. (Yulita et al., 2019)

Kinerja

Kinerja pekerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pekerja dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Performance atau kinerja adalah hasil kerja yang dicapai oleh seseorang atau kelompok orang di dalam perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya pencapaian tujuan perusahaan. (Munandar, 2014)

Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda dimaksudkan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen.

Bentuk dari Persamaan Regresi Linear berganda secara matematik didefinisikan seperti berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Model ini mengasumsikan adanya hubungan sat ugaris lurus/linear antara variabel dependen dengan masing-masing prediktornya. (Janie, 2012)

III. METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada Pembangunan Gedung asrama dan kelas baru BAPELKES, Laksana, Kec. Kuta Alam, Kota Banda Aceh, Aceh. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Desember selama (1 bulan).

Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh atau didapatkan secara langsung dari sumber asli atau informasi yang dikumpulkan terutama untuk tujuan investigasi yang dilakukan pada lokasi yang menjadi bahan penelitian. Data primer merupakan data yang berupa pengisian kuesioner dari beberapa variabel atau faktor yaitu (X1) Faktor Komitmen

Top Management Terhadap K3, (X2) Faktor Lingkungan Kerja, (X3) Faktor Keterlibatan Pekerja dalam K3, (X4) Faktor Peraturan dan Prosedur K3, (Y) Kinerja Pekerja Proyek Konstruksi.

Data Sekunder

Data sekunder merupakan data-data yang diperoleh dari studi pustaka yang berupa teori-teori, konsep, peraturan pemerintah dan data dari Kontraktor Pelaksana yang melakukan pengerjaan pada proyek tersebut, bahan data berupa data pendukung seperti Gambar Bestek dan data Time schedule untuk mengetahui item-item dari pekerjaan pada lokasi proyek.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berpengaruh pada proses analisis data dan penarikan kesimpulan.

Langkah pengumpulan data dimulai dari :

Tahap I Survei Pendahuluan

Bertujuan untuk menghasilkan data-data secara tidak tertulis yang hanya bisa didapatkan dengan cara pengamatan atau pemantauan langsung.

Tahap II pelaksanaan Penelitian

Setelah melakukan tahapan survei pendahuluan dan pengamatan, langkah selanjutnya adalah melaksanakan penelitian secara langsung yang meliputi langkah seperti pengumpulan berupa data sekunder, survey data primer, pengisian kuesioner oleh responden dan pengamatan keadaan dilokasi tersebut.

Tahap III Analisis Data dan Pembahasan

Setelah pelaksanaan penelitian langkah selanjutnya adalah melaksanakan analisis data dengan Program SPSS versi 25, untuk mengetahui pengaruh penggunaan K3 terhadap kinerja pekerja pada proyek konstruksi tersebut, persamaan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan rumus regresi linear berganda, yaitu sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Proyek

a = Konstanta

b1 = Koefisien regresi dari variabel X1

X1 = Komitmen top management

b2 = Koefisien regresi dari variabel X2

X2 = Lingkungan kerja

b3 = Koefisien regresi dari variabel X3

X3 = Ketelibanan pekerja

b4 = Koefisien regresi dari variabel X4

X4 = Peraturan dan prosedur K3

e = error artinya nilai dari variabel lain yang tidak dimasukkan.

Metode Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh individu pada proyek konstruksi pembangunan Gedung Asrama dan Kelas Baru BAPELKES yang terlibat pada proyek konstruksi tersebut dalam hal ini diantaranya adalah, para pekerja, dan seluruh tenaga ahli yang terlibat didalamnya yang berada dilokasi pembangunan tersebut.

Metode sampel yang diambil pada proyek konstruksi pembangunan Gedung asrama dan kelas baru BAPELKES adalah Teknik Non Probability Sampling dengan cara sampling jenuh yang merupakan teknik pengambilan sampel keseluruhan populasi, penggunaan sampling jenuh merupakan semua anggota digunakan sebagai sampel, sampling ini digunakan pada populasi yang memiliki jumlah yang relatif kecil atau berjumlah sedikit

Teknik Analisis Data

Langkah selanjutnya yang dilakukan setelah semua data-data dari responden terkumpul yaitu melakukan pengelompokkan data sesuai kebutuhan dengan metode seperti berikut :

Metode Analisis Deskriptif

Merupakan sebuah metode yang dilakukan untuk merumuskan dan mentafsirkan data-data yang diperoleh yang kemudian ditampilkan dalam gambaran tabel yang jelas melalui pengumpulan, penyusunan, dan menganalisis data secara berurut dan teratur.

Metode Analisis Kuantitatif

Merupakan suatu metode yang dilakukan untuk menyajikan data menjadi berbentuk angka. Dalam hal ini analisis data menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Regresi linier berganda berperan sebagai teknik menguji ada tidaknya pengaruh variabel X atau variable independent yang terdiri dari (X1) Faktor

komitmen top management terhadap K3, Faktor lingkungan kerja (X2), Faktor keterlibatan pekerja dalam K3 (X3), dan Faktor peraturan dan prosedur K3 (X4) terhadap Kinerja pekerja proyek konstruksi sebagai Variabel Y atau variable dependent.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif yaitu untuk mendefinisikan hasil jawaban responden yang terdiri dari masing-masing variabel sebagai berikut :

Faktor Komitmen Top Terhadap K3

Berdasarkan hasil keseluruhan indikator terhadap variabel atau faktor komitmen top mangemen terhadap k3 yang menyatakan sangat setuju 50%, setuju 42%, ragu-ragu 8%.

Faktor Lingkungan Kerja

Berdasarkan hasil dari keseluruhan indikator terhadap variabel atau faktor lingkungan kerja menyatakan sangat setuju 4%, menyatakan setuju 82%, ragu-ragu 14%..

Faktor Keterlibatan Pekerja dalam K3

Berdasarkan hasil dari keseluruhan indikator terhadap variabel atau faktor keterlibatan pekerja dalam K3, menyatakan sangat setuju 64%, setuju 28 dan ragu-ragu 8%.

Faktor Peraturan dan Prosedur K3

Berdasarkan hasil dari keseluruhan indikator terhadap variabel tersebut yang menyatakan sangat setuju yaitu 6%, setuju 78% dan ragu-ragu 16%.

Kinerja Pekerja Proyek Konstruksi

Dari keseluruhan indikator terhadap variabel tersebut yang menyatakan sangat setuju 26%, setuju 54% dan ragu-ragu 20%.

Analisis Kuantitatif

Analisis Kuantitatif yaitu melakukan uji regresi linear berganda yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari variabel-variabel yang sudah ditentukan tentang penggunaan K3 terhadap kinerja pekerja pada proyek konstruksi, maka hasil yang di peroleh

setelah melakukan uji analisis regresi linear berganda :

Koefisien Regresi

Setelah dilakukan pengujian analisis regresi linear berganda menggunakan program SPSS maka didapatkan nilai koefisien dari masing-masing variabel terhadap pengaruh penggunaan K3 yang ditinjau dari variabel X terhadap variabel Y sebagai berikut :

Table 1. Koefisien Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a		
	B	Std. Error	Standardized Coefficients	T	Sig.
(Constant)	-18.598	5.666		-3.282	0.002
X1	0.414	0.144	0.270	2.872	0.006
X2	0.582	0.345	0.325	1.689	0.098
X3	0.670	0.233	0.291	2.873	0.006
X4	0.468	0.317	0.286	1.479	0.146

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil model persamaan regresi mendefinisikan bahwa nilai variabel X hasil koefisien dari tabel diatas X1, X2, X3 dan X4 diatas dapat didefinisikan sebagai berikut :

1. Koefisien regresi (β) X1 yaitu sebesar 0.414 atau 41,1%, mendefinisikan faktor komitmen top management tersebut menghasil pengaruh yang paling rendah terhadap kinerja pekerja proyek konstruksi (Y), dari hal ini dapat dipastikan bahwa dengan ditambahkan satuan komitmen top management maka akan terjadi peningkatan kinerja pekerja proyek konstruksi yaitu sebesar 0.414 dan begitu juga sebaliknya

2. Koefisien regresi (β) X2 adalah sebesar 0.582 atau 58,2%, dapat didefinisikan bahwa faktor lingkungan kerja tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pekerja proyek konstruksi (Y), dapat dipastikan bahwa dengan adanya faktor tersebut maka akan terjadi peningkatan sebesar 0.582 dan juga sebaliknya.

3. Koefisien regresi (β) X3 yaitu 0.670 atau 67%, mendefinisikan faktor keterlibatan pekerja dalam K3 memiliki pengaruh yang paling besar terhadap kinerja pekerja proyek konstruksi (Y),

dari hasil angka persentase yang tinggi tersebut dapat dipastikan bahwa dengan dilibatkan pekerja dalam K3 maka akan terjadi peningkatan kinerja sebesar 0.670, begitu juga sebaliknya.

4. Koefisien regresi (β) X4 yaitu 0.468 atau 46,8%, mendefinisikan faktor peraturan dan prosedur K3 menunjukkan pengaruh yang rendah terhadap kinerja pekerja proyek konstruksi (Y), dengan hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya faktor peraturan dan prosedur K3 maka akan terjadi pengaruh terhadap peningkatan kinerja sebesar 0.486, dan juga sebaliknya.

Koefisien Determinasi R Square

Hasil Deteminasi R Square terhadap pengaruh penggunaan K3 terhadap kinerja pekerja proyek konstruksi diperoleh hasil nilai determinasi untuk R Square sebagai berikut :

Table 2. Koefisien Determinasi R Square

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.788 ^a	0.621	0.587	2.168

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

Nilai pengaruh dari nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.587, hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas tersebut berpengaruh cukup besar terhadap variabel terikat atau kinerja pekerja proyek konstruksi yaitu sebesar 58,7% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

$$R \text{ Square} \times 100\% = 0.587 \times 100\% = 58,7\%$$

Dari hasil tersebut diatas maka dapat disimpulkan bahwa, tingkat pengaruh penggunaan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada proyek pembangunan Gedung Asrama dan kelas baru BAPELKES berpengaruh cukup besar terhadap kinerja pekerja pada proyek pembangunan tersebut, Dilihat dari nilai

pengaruh dari nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.621, hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas tersebut berpengaruh cukup besar terhadap variabel terikat atau kinerja pekerja proyek konstruksi yaitu sebesar 62,1%

V. KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil pengujian SPSS berdasarkan pada masing-masing variabel dari coefficients regresi menunjukkan bahwa (X1) menunjukkan pengaruh sebesar 0.414, (X2) berpengaruh sebesar 0.582, (X3) berpengaruh sebesar 0.670, dan (X4) berpengaruh sebesar 0.468. Sedangkan hasil pengujian SPSS berdasarkan pada nilai determinasi R square menunjukkan bahwa penggunaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap kinerja pekerja pada lingkungan proyek pembangunan Gedung Asrama dan Kelas Baru Balai Pelatihan Kesehatan (BAPELKES) menghasilkan pengaruh yang cukup besar yaitu sebesar 58,7%.

DAFTAR PUSTAKA

- Janic, D. N. A. (2012). Statistik deskriptif & regresi linier berganda dengan SPSS. *Jurnal, April*.
- Munandar, M. R. (2014). Pengaruh Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) Dan Insentif Terhadap Motivasi Dan Kinerja Karyawan (Studi Pada Pekerja Bagian Produksi PT. Sekawan Karyatama Mandiri Sidoarjo). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 9(1).
- Puspitasari, Y. I., Mangare, J. B., & Pratahis, P. A. K. (2020). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KETERLAMBATAN PADA PROYEK PERUMAHAN CASA DE VIOLA DAN ALTERNATIF PENYELESAIANNYA. *JURNAL SIPIL STATIK*, 8(2).
- Sanjaya, P. I., Widhiawati, I. A. R., & Frederika, A. (2012). Analisis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Proyek Konstruksi Gedung di Kabupaten Klungkung dan Karangasem. *Jurnal Rekayasa Sipil*, 1–9.
- Yulita, I. I., Widjasena, B., & Jayanti, S. (2019). Faktor Yang Berhubungan Dengan Disiplin Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Penyapu Jalan Di Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 7(1), 330–336.